

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini membahas tentang hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Untuk hasil yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini:

4.1.1. Data Hasil Koordinasi Mata-Kaki pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

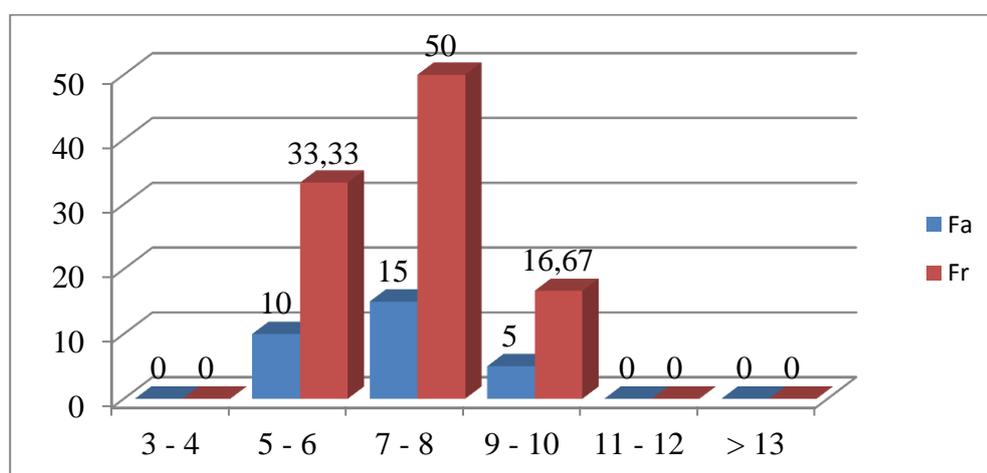
Tes Statis Fleksibilitas Pergelangan Kaki digunakan untuk mengetahui Koordinasi Mata-Kaki pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Diperoleh nilai tertinggi (*Max*) Koordinasi Mata Kaki pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba adalah 9 dan terendah (*Min*) adalah 5, dengan rata-rata 7 standar deviasi atau simpangan baku 1.36.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki

No	Kelas Interval	Frekuensi <i>Absolute</i>	Frekuensi <i>Relative</i> (%)
1	3-4	0	0
2	5-6	10	33.33
3	7-8	15	50
4	9-10	5	16.66
5	11-12	0	0
6	> 13	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil Koordinasi Mata-Kaki pada tabel 4, prestasi dari 30 orang ternyata sebanyak 10 orang sampel (33.33%) memiliki hasil Koordinasi Mata-Kaki dengan rentang nilai 5-6. Sebanyak 15 orang sampel (50%) memiliki Koordinasi Mata Kaki dengan rentang nilai 7-8. Sebanyak 5 orang sampel (16.66%) memiliki Koordinasi Mata-Kaki dengan rentang nilai 9-10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.1. Histogram Data Tes Hasil Koordinasi Mata-Kaki

4.1.2 Data Hasil Kelincahan pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

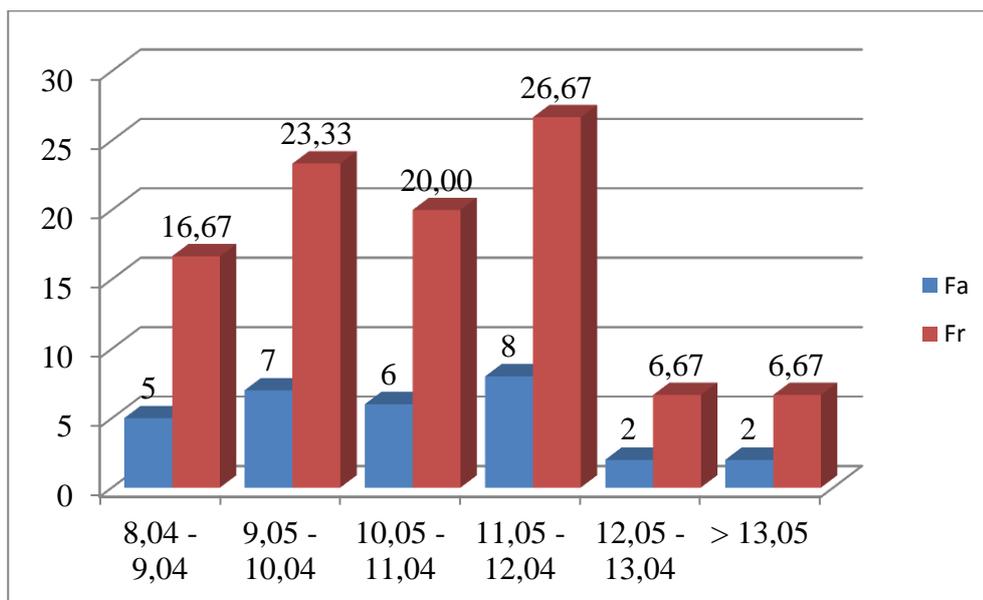
Tes Modifikasi *Tes Dodging Run* digunakan untuk mengetahui Kelincahan pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. diperoleh nilai tertinggi (*Max*) Tes Modifikasi *Tes Dodging Run* pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba adalah 8.04 dan terendah (*Min*) adalah 13.54, dengan rata-rata 10.44, standar deviasi atau simpangan baku 1.42.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kelincahan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	8.04-9.04	5	16.66
2	9.05-10.04	7	23.33
3	10.05-11.04	6	20
4	11.05-12.04	8	26.66
5	12.05-13.04	2	6.66
6	> 13.05	2	6.66
Jumlah		30	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil tes *Tes Dodging Run* pada tabel 5, hasil dari 30 orang ternyata sebanyak 5 orang sampel (16.66%) memiliki hasil Kelincahan dengan rentang nilai 8.04-9.04. Sebanyak 7 orang sampel (23.33%) memiliki Kelincahan dengan rentang nilai 9.05-10.04. Sebanyak 6 orang sampel (20%) memiliki Kelincahan dengan rentang nilai 10.05-11.04. Sebanyak 8 orang sampel (26.66%) memiliki Kelincahan dengan rentang nilai 11.05-12.04. Sebanyak 2 orang sampel (6.66%) memiliki Kelincahan dengan rentang nilai 12.05-13.04. Sebanyak 2 orang sampel (6.66%) memiliki Kelincahan dengan rentang nilai > 12.05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.2. Histogram Data Tes Hasil Kelincahan

4.1.3 Data Hasil Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

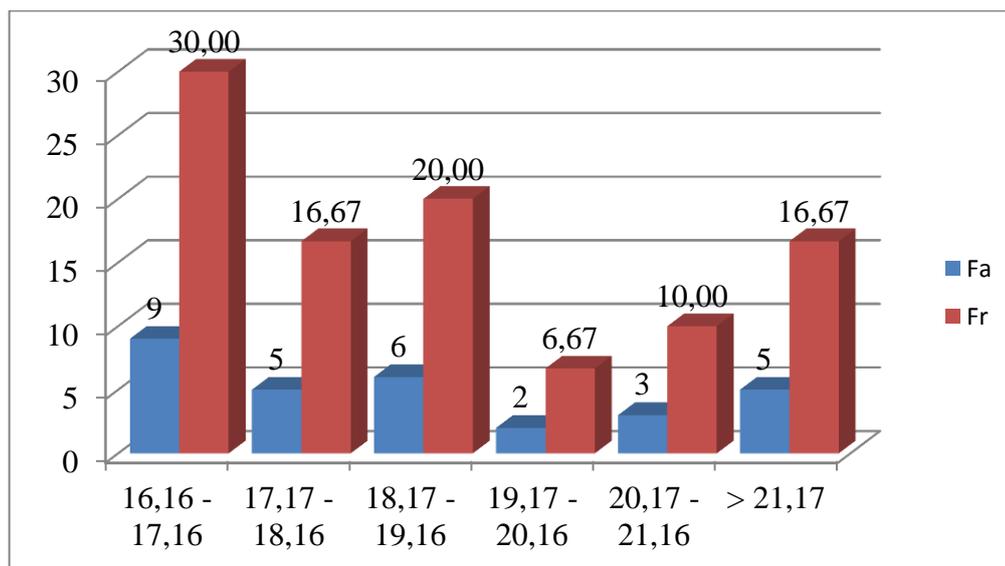
Tes Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Diperoleh nilai tertinggi (*Max*) hasil Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba adalah 16.16 dan terendah (*Min*) adalah 24.32, dengan rata-rata 18.86, standar deviasi atau simpangan baku 2.28.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola

No	Kelas Interval	Frekuensi <i>Absolute</i>	Frekuensi <i>Relative (%)</i>
1	16.16-17.16	9	30
2	17.17-18.16	5	16.66
3	18.17-19.16	6	20
4	19.17-20.16	2	6.66
5	20.17-21.16	3	10
	> 21.17	5	16.66
	Jumlah	30	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan data distribusi frekuensi data kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada tabel 6, kemampuan dari 30 orang ternyata sebanyak 9 orang sampel (30%) memiliki hasil Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan rentang nilai 16.16-17.16. Sebanyak 5 orang sampel (16.66%) memiliki Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan rentang nilai 17.17-18.16. Sebanyak 6 orang sampel (20%) memiliki Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan rentang nilai 18.17-19.16. Sebanyak 2 orang sampel (6.66%) memiliki Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan rentang nilai 19.17-20.16. Sebanyak 3 orang sampel (10%) memiliki Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan rentang nilai 20.17-21.16. Sebanyak 5 orang sampel (16.66%) memiliki Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan rentang nilai > 21.17. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Data Tes Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola

4.2 Penyajian Persyaratan Analisis

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji *lilliefors*. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan dan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola

Variabel	$L_{observasi}$	L_{tabel}	Keterangan
Koordinasi Mata-Kaki	0.130	0.161	Normal
Kelincahan	0.122	0.161	Normal
Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola	0.149	0.161	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa data Koordinasi Mata-Kaki (X_1) diperoleh $L_{observasi} = 0.130$ dan dari tabel = 0.161 diperoleh berdistribusi normal sebab $L_{observasi} < L_{tabel}$ atau $0.130 < 0.161$ disimpulkan bahwa data normal. Data hasil Kelincahan (X_2) diperoleh $L_{observasi}$ (0.122) dan dari L_{tabel} (0.161). diperoleh berdistribusi normal sebab $L_{observasi} < L_{tabel}$ atau $0.122 <$

0.161 disimpulkan bahwa data normal. Data hasil Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola (Y) diperoleh $L_{\text{observasi}}$ (0.149) dan dari L_{tabel} (0.161) diperoleh populasi berdistribusi normal sebab $L_{\text{observasi}} < L_{\text{tabel}}$ atau $0.149 < 0.161$ disimpulkan bahwa data normal.

4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

4.3.1 Hipotesis 1 (Satu): Koordinasi Mata-Kaki Memberikan Hubungan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

Hasil analisis Korelasi *Product Moment* menunjukkan r_{hitung} (0.535) $>$ r_{tabel} (0.361), sedangkan t_{hitung} (3.347) $>$ t_{tabel} (1.701). Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis kerja yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Hipotesis 1 diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. dengan ini dapat disimpulkan bahwa Koordinasi Mata-Kaki memberikan hubungan yang berarti dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola.

Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Koefisien Korelasi Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola

Koefisien Korelasi r_{x_1y}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
0.535	3.347	1.701	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2019.

4.3.2 Hipotesis 2 (Dua): Kelincahan Memberikan Hubungan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

Hasil analisis Korelasi *Product Moment* menunjukkan r_{hitung} (0.864) $>$ r_{tabel} (0.361), sedangkan t_{hitung} (9.099) $>$ t_{tabel} (1.701). Dengan demikian, dapat

disimpulkan hipotesis kerja yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Hipotesis 2 diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. dengan ini dapat disimpulkan bahwa Kelincahan memberikan hubungan yang berarti dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola.

Tabel 4.6. angkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Koefisien Korelasi Kelincahan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola

Koefisien Korelasi r_{x_2y}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
0.864	9.099	1.701	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2019.

4.3.3 Hipotesis 3 (Tiga): Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan secara bersama-sama Memberikan hubungan yang signifikan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

Dari hasil analisis statistik variabel Koordinasi Mata-Kaki (X_1), Kelincahan (X_2) memiliki hubungan secara bersama-sama (X_{12}) yang signifikan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola, dimana hasil analisis Korelasi Ganda 2 (dua) prediktor, data penelitian dapat dilihat bahwa terdapat hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dengan R_{hitung} (0.881) > R_{tabel} (0.361), berarti secara bersama hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola searah, dengan F_{hitung} (20.82) > F_{tabel} (3.34), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola. Dengan demikian hipotesis kerja yang

diajukan H_a dapat diterima dengan yang berarti Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang cukup tinggi dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola.

Rangkuman analisis hasil uji keberartian untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Koefisien Korelasi Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola

Koefisien Korelasi R_{x_1y}	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
0.881	20.82	3.34	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2019.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang peneliti temukan di SMP Negeri 1 Bangun Purba, dimana masih rendahnya kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Sekolah tersebut merupakan objek dalam penelitian ini, setelah peneliti tetapkan sasaran penelitiannya, kemudian peneliti menetapkan instrumen yang cocok untuk mengumpulkan data supaya apa yang diukur sesuai dengan yang diukur, kemudian barulah peneliti bisa mengukur sejauh mana hasil kemampuan yang didapat oleh siswa Ekstrakurikuler dan selanjutnya peneliti ambil keputusan apakah hasil yang didapat telah sesuai dengan harapan atau tidak, kemudian selanjutnya peneliti tindak lanjuti. Setelah peneliti lakukan penelitian diperolehh hasil dimana terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dan

Kelincahan secara bersama-sama dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba, sedangkan untuk lebih jelasnya hasil dari penelitian ini peneliti paparkan sebagai berikut:

4.4.1 Terdapat Hubungan yang Signifikan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

Hasil pengujian hipotesis pertama adalah terdapat kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.535 > r_{\text{tabel}} = 0.361$ sehingga korelasinya signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Hasil ini memiliki makna bahwa semakin tinggi Koordinasi Mata-Kaki semakin baik kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Sebaliknya semakin rendah Koordinasi Mata-Kaki, semakin kurang baik pula kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

4.4.2 Terdapat Kontribusi yang Signifikan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba

Hasil pengujian hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.864 > r \text{ tabel} = 0.361$ sehingga korelasinya signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Hasil ini memiliki makna bahwa semakin tinggi Kelincahan, semakin baik Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Sebaliknya semakin rendah kemampuan koordinasi mata tangan, semakin kurang baik pula kemampuan Kelincahan pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

4.4.3 Terdapat Hubungan yang Signifikan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba

Hasil pengujian hipotesis ketiga adalah terdapat kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.881 > r \text{ tabel} = 0.361$ sehingga korelasinya signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa ada hubungan

yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Hasil ini memiliki makna bahwa semakin tinggi Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan, maka semakin baik Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Sebaliknya semakin rendah Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan, maka semakin kurang baik pula Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Dengan nilai r_{hitung} (0.535) maka $r_{xy1} > r_{tabel}$ yaitu ($0.535 > 0.361$).
2. Terdapat hubungan antara Kelincahan dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Dengan nilai r_{hitung} (0.864) maka $r_{xy2} > r_{tabel}$ yaitu ($0.864 > 0.361$).
3. Terdapat hubungan antara Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan secara bersama-sama dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba. Dengan nilai r_{hitung} (0.442) maka $r_{xy12} > r_{tabel}$ yaitu ($0.442 > 0.361$).

Kesimpulannya terdapat hubungan antara Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan secara bersama-sama dengan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba.

5.1 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Bangun Purba agar dapat meningkatkan latihan kondisi fisik, karena kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam setiap cabang olahraga khususnya Sepakbola.
2. Kepada guru dan pelatih agar tetap konsisten dalam memberikan program latihan sehingga kemampuan siswa terus meningkat khususnya pada teknik dasar menggiring bola.
3. Bagi sekolah dan pihak terkait agar lebih melengkapi sarana dan prasarana olahraga demi tersalurnya bakat-bakat yang ada pada siswa khususnya olahraga sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, A, S. (2016). *Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK YAPPI Wonosari*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryanto, W. (2006). *Hubungan Koordinasi dan Keseimbangan dengan Kemampuan mengontrol bola pada Siswa SSB Kota Semarang*. Skripsi Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Budi, D, S. (2015), *Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola*. Jurnal, Bandar Lampung . Universitas Lampung.
- Faruk, A. (2009). *Hubungan Kecepatan dan Kelincahan dengan Kemampuan menggiring Bola*. Skripsi Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iman, I. (2013). *Hubungan Antara Kelincahan dan Kcepatan Terhdap Hasil Menggiring Bola*. Pontianak. Universitas Tanjungpura..
- Muhaimin, A. (2012). *Minat Siswa dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, A. P. (2017). *Sumbangan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, Keseimbangan Dinamis dan Fleksibilitas Togok Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola*. Jurnal Olahraga. Volume 2. Nomor 2. Halaman 224-230.
- Supriadi, A. (2015). *Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola*, Jurnal Ilmu Keguruan Vol. (1) (2) Januari-Juni 2016 : 1 – 14
- Siswoyo. (2003) *Hubungan antara Kecepatan 50 M, Kelincahan dan Penguasaan Bola Terhadap prestasi menggiring bola pada Siswa SSB kota Medan*. Skripsi Kota Medan, Universitas Sumatera Utara.
- Saputra R. (2016). *Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 MLATI Tahun 2015/2016*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Umam, R. (2015). *Survey Aktivitas Ekstrakurikuler Sepakbola Dengan Tingkat Kenakalan Remaja Di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Bandar Lampung . Universitas Lampung.

Undang-undang Republik Indonesi nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Olahraga Nasional Pasal 1 ayat 11

Wahyudin .(2011), *Kontribusi Kecepatan, Kelentukan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Menengah Analis Kimia Makasar*. Junal ILARA Vol. II Nomor 2, Juli 2011. 15 – 23.